

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data perencanaan instalasi penerangan di stadion Universitas Pendidikan Indonesia penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk merencanakan suatu instalasi penerangan maka harus mempunyai denah atau gambar situasi lapangan yang akan di pasang penerangan. Setelah mempunyai gambar situasi lapangan maka akan memudahkan untuk menentukan penempatan suatu titik cahaya dengan memperhitungkan luas permukaan lapangan, maka setelah itu gambar instalasi penerangan akan menjadi acuan untuk pelaksanaan pemasangan instalasi penerangan.
2. Penempatan PHB dalam pemasangan sistem instalasi listrik harus dipasang sedemikian rupa agar terlihat rapih, aman, tidak berada pada tempat yang lembab dan dapat dioperasikan dengan mudah atau leluasa. Dan yang paling penting adalah konstruksi PHB harus memenuhi ketentuan PUIL (Persyaratan Umum Instalasi Listrik).
3. Lampu penerangan yang digunakan di lapangan sepak bola Stadion Universitas Pendidikan Indonesia yaitu menggunakan lampu metal halida (MBI atau HPI). Lampu ini mempunyai temperatur yang tinggi ± 3000 K dengan umur pemakaian (Umur nominal 12.000 jam) dan fluktuasi warna. Efikasi lampu berkisar 75 lm/W hingga 95 lm /W. Sedangkan untuk lampu penerangan yang digunakan di dalam dan di tribun penonton Stadion Universitas Pendidikan Indonesia yaitu menggunakan lampu TL 35 Watt dan lampu XL 10 Watt.
4. Daya terpasang yang dibutuhkan untuk melayani beban listrik penerangan di Stadion Universitas Pendidikan Indonesia adalah 53044 watt dengan rating pengaman 500A dan sudah sesuai ketentuan PUIL.

1.2Saran

1. Dalam melakukan suatu perencanaan instalasi listrik wajib untuk berpedoman pada PUIL.
2. Dalam pelaksanaan perancangan instalasi penerangan ini, harus dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidangnya.
3. Perlunya dilakukan pemeriksaan atau perawatan sistem instalasi listrik secara berkala dan terus menerus.